



PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH KC SIBOLGA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ROHIMIN NALDI
NIM: 16 401 00142**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA
PT. BANK SUMUT SYARIAH
KC. SIBOLGA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

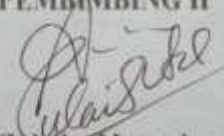
Oleh:

**ROHIMIN NALDI
NIM. 16 401 00142**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.S.i
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Zularka Matondang, S.Pd., M.S.i
NIDN. 2017058302**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ROHIMIN NALDI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 01 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

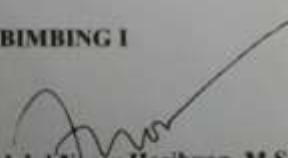
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ROHIMIN NALDI** yang berjudul "**Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.S.i
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Zulrika Matondang, S.Pd., M.S.i
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROHIMIN NALDI
NIM : 16 401 00142
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, April 2021
Saya yang Menyatakan,



ROHIMIN NALDI
NIM. 16 401 00142

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ROHIMIN NALDI
NIM : 16 401 00142
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.


Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : April 2021

Yang menyatakan,




ROHIMIN NALDI
NIM. 16 401 00142



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ROHIMIN NALDI
NIM : 16 401 00142
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah-4
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC. Sibolga

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Adnan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 08 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,32
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP GOOD
CORPORATE GOVERNANCE PADA PT. BANK
SUMUT SYARIAH KC. SIBOLGA**

**NAMA : ROHIMIN NALDI
NIM : 16 401 00142**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 31 Agustus 2021



Dr. Dawis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rohimin Naldi

Nim : 16 401 00142

Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

Audit internal dalam mewujudkan tata kelola yang baik bukan hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya tetapi juga kepatuhan terhadap pemenuhan prinsip syariah. Wujudnya yang terlihat ketika ada nasabah PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga tahun 2019 hendak melakukan pembiayaan, oleh bank ditolak dan nasabah tersebut tetap ngotot dan ingin melakukan penyuaipan dan oleh pihak bank ditolak karena bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip syariah yang telah diawasi oleh Audit Internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh audit internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

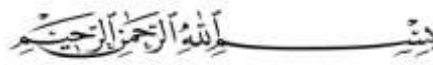
Penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen perbankan yang membahas tentang audit internal dan *Good Corporate Governance*. Auditor internal merupakan kegiatan pemastian dan konsultasi yang independan dan objektif yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan data Primer bersumber dari seluruh Karyawan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sebanyak 30 orang. Alat analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga dengan tingkat pengaruh audit internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sebesar 87,2 persen.

Kata Kunci: Audit Internal, *Good Corporate Governance*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dhani Erwin selaku Pemimpin Cabang PT Bank SUMUT Syariah KC Sibolga, Bapak Muhammad Idris selaku Wakil Pemimpin Cabang, Bapak Muhammad Akbar Pohan selaku Pemimpin Seksi Operasional, Bapak

Muhammad Ridho selaku Pemimpin Seksi Pelayanan Nasabah, Serta seluruh pegawai tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Dariyati dan Ayahanda Sucipto beserta saudara-saudari peneliti yaitu Nur Anisa dan Ilham Prasetyo yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Untuk para sahabat, Fauzan Azmi, Zul Fahmi Pulungan, Ika Purnama Sari, Nuri Mimi Adrimi, Rey, Erik Sunaryo, Dodi Syaputra, serta kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Amin yarabbalamin.

Padangsidempuan, April 2021
Peneliti,

Rohimin Naldi
NIM. 16 401 00142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Defenisi Operasional Variabel.....	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Sistematika Pembahasan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	9
1. Teori keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Audit Internal	10
a. Pengertian Audit Internal	10
b. Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Audit Internal	11
c. Audit Internal dalam Perspektif Islam	14
3. <i>Good Corporate Governance</i>	16
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	16
b. Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governanc</i>	19
c. Prinnsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	21
B. Penelitian Terdahulu.....	24

C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Sumber Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Instrumen Penelitian	35
2. Uji Normalitas.....	36
3. Uji Hipotesis	36
4. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.....	39
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga	39
2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.....	40
3. Statement Budaya Perusahaan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga	41
B. Ruang Lingkup Bidang Usaha	41
1. Produk Penghimpun Dana PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga	41
2. Jenis-jenis Pembiayaan	45
3. Jasa Bank SUMUT Syariah	47
C. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Sibolga.....	48
D. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.....	51
1. Pimpinan Cabang	51
2. Wakil Pimpinan Cabang	51
3. Unit <i>Control Item</i>	52
4. Pimpinan Seksi Operasional	52

5. Pimpinan Seksi Pemasaran	53
6. Pimpinan Seksi Legal Administrasi Pembiayaan	54
7. Seksi Penyelamatan Pembiayaan	55
8. Pimpinan Seksi Pelayanan Nasabah.....	56
E. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Lainnya	57
F. Deskripsi Responden.....	57
G. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	58
1. Hasil Uji validitas.....	58
2. Hasil Uji Reliabilitas	60
3. Uji Normalitas	61
4. Uji Hipotesis	62
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	63
H. Pembahasan Hasil Penelitian	64
I. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Jumlah Nasabah PT Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.....	2
Tabel I.2	: Defenisi Operasional Variabel	4
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III.1	: Pengukuran Skala Likert	33
Tabel III.2	: Kisi-Kisi Angket.....	34
Tabel III.3	: Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	37
Tabel IV.1	: Karakteristik Responden	58
Tabel IV.2	: Uji Validitas GCG	59
Tabel IV.3	: Uji Validitas Audit Internal	59
Tabel IV.4	: Uji Reabilitas GCG.....	60
Tabel IV.5	: Uji Reabilitas Audit Internal	61
Tabel IV.6	: Uji Normalitas	61
Tabel IV.7	: Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel IV.8	: Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.9	: Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir	28
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan sebagai intermediasi yang berprinsip Islam. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu prinsip dari bank syariah. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Hadits,¹ atau Bahasa Administrasi *public* nya adalah *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* merupakan bentuk pengaturan internal dalam suatu badan usaha, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Pentingnya Tata Kelola Perusahaan, yaitu sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan panjang secara berkesinambungan bagi seluruh *stakeholders*.² Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada Industri Perbankan harus senantiasa berlandaskan pada lima prinsip dasar yaitu, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional, dan Kewajaran.³ Oleh karena itu *Good Corporate Governance* menjadi salah satu kunci sukses

¹ Umar Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 9.

² Racmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 242-243.

³ Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: PT Kencana, 2020), hlm. 72.

suatu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang.⁴

PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga telah menjalankan aktivitas perusahaannya dengan menggunakan prinsip *Good Corporate Governance* dan menjalankan aktivitasnya dengan tidak melanggar peraturan dan Undang-Undang yang berlaku, PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga jumlah Nasabah mengalami kenaikan Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020, yaitu pada tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Data Jumlah Nasabah
PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

Tahun	Jumlah Nasabah
2018	7.272
2019	8.139
2020	8.362

Sumber: PT Bank Sumut Syariah KC Sibolga

Pada Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga mengalami kenaikan setiap tahunnya, maka dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang ada di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sangat baik dengan mengikuti regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mewujudkan tata kelola yang baik Audit Internal bukan hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya tetapi juga kepatuhan terhadap pemenuhan prinsip syariah. Pada saat peneliti magang di

⁴ Tedi Rustendi, "Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*", (Studi kasus pada PT KC Bank Umum di Tasik Malaya), *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 4, No. 2, November, 2018, hlm. 4-5.

PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga tahun 2019, ada seorang nasabah ingin melakukan pembiayaan kepada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga. Nasabah tersebut meminta pihak PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga melakukan pembiayaan untuk usaha pemotongan babi kemudian, PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga tidak menerima permintaan pembiayaan tersebut karena pembiayaan tersebut bertentangan dengan prinsip syariah.

Namun nasabah tersebut tetap berteguh dengan pendapatnya dan bermaksud melakukan penyuaipan kepada pihak yang terlibat agar pengusulan pembiayaan tersebut tetap disetujui. Tindakan penyuaipan tersebut tidak diterima oleh pihak PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga disebabkan karena tindakan nasabah tersebut telah melanggar prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertentangan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* mulai dari penerapannya maupun pengelolaannya yang telah diawasi oleh Audit Internal Bank. Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. *Good Corporate Governance* di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga baik.

2. *Audit Internal* memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, masalah perlu dibatasi agar dalam pembatasan lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti harus memberikan batasan masalah. Masalah penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat Pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu definisi yang penjelas suatu variabel yang dapat diukur atau suatu penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (Y)	Sebuah perusahaan yang mengikuti peraturan perundang-undang dan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai tatakelola	1. Transparansi 2. Kemandirian 3. Akuntabilitas 4. Pertanggungja waban	Ordinal

	perusahaan yang baik dan memiliki daya saing yang kuat serta mempertahankan keberadaannya untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan tersebut.	5. Kewajaran	
Audit Internal (X)	Suatu fungsi penilaian yang independen yang di buat dalam suatu organisasi dengan bertujuan untuk mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi baik itu dalam laporan keuangan maupun pengelolaannya.	1. Independensi 2. Kompetensi 3. Program Audit Internal 4. Pelaksanaan Audit Internal	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kegunaan penelitian ini diantaranya adalah;

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.
- b. Berguna sebagai pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

- a. Menambah referensi bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- b. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu memberikan kinerja terbaik dalam melakukan pelaksanaan perusahaan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.
- b. Dapat mengetahui Pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, indentifikasih masalah, batasan masalah, rumusan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum,seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakanggi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian

memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga yang terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan disbanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian

peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan gambaran umum PT. Bank Sumut Syariah, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil yang telah diperoleh.

Bab V Penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta beberapa saran yang di ajukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Dalam kajian artikelnya Jensen dan Meckling mengemukakan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang, yaitu investor selaku *principal* dengan pihak yang menerima wewenang, yaitu manajer selaku *agent*, dalam bentuk kontrak kerja sama yang mana kontrak tersebut bersifat eksplisit dan implisit, dan adanya pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen.⁵

Dalam perkembangan selanjutnya, teori agensi mendapat respons lebih luas karena dipandang lebih mencerminkan kenyataan yang ada. Berbagai pemikiran mengenai *Good Corporate Governance* berkembang dengan bertumpuh pada teori agensi dimana pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku.⁶

Good Corporate Governance secara defenitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholders. Ada dua yang ditekankan dalam konsep ini, pertama pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan kedua, kewajiban

⁵ Syarifah Rahmawati, *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016). hlm. 1.

⁶ Robertus M Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Manajemen, And Compliance)*, (PT RajaGrafindo Persada, 2021). hlm. 52.

perusahaan untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.⁷

2. Audit Internal

a. Pengertian Audit Internal

Secara Terminologis istilah Audit berasal dari bahasa latin *Audire* yang berarti “Mendengar”, pada zaman dahulu apabila seorang pemilik organisasi usaha merasa ada sesuatu kesalahan, penyalagunaan, maka ia mendengar kesaksian orang tertentu. Pada zaman itu apabila pemilik suatu badan usaha mencurigai ada kecurangan, maka mereka akan menunjuk orang tertentu untuk memeriksa rekening atau akun perusahaan. Auditor yang ditunjuk tersebut “Mendengar” kemudian “Didengar” pernyataan pendapatnya mengenai kebenaran catatan akun perusahaan oleh pihak-pihak berkepentingan.⁸

Audit adalah proses sistematis mengenai mendapatkan dan mengevaluasi secara objektif bukti yang berkaitan dengan penilaian mengenai berbagai kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penilaian-penilaian tersebut dan membentuk kriteria serta menyampaikan hasilnya ke para pengguna yang berkepentingan.⁹ Audit memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan

⁷ Eko Sudarmanto, dkk, *Good Corporate Governance*, (Yayasan Kita Menulis, 2021). hlm. 5.

⁸ Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi : Pendekatan Cobit*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 28.

⁹ James A. Hall dan Tommie Singleton, *Audit Teknologi Informasi dan Assurance. Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 3.

perusahaan, karena akuntan *public* sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.¹⁰

Kerangka acuan praktek Institut Auditor Intern mendefinisikan Auditor Internal merupakan kegiatan pemastian dan konsultasi yang independan dan objektif yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi keefektifan proses manajemen risiko, pengendalian, dan pemerintahan.¹¹ Berdasarkan pengertian di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang di buat dalam suatu organisasi dengan bertujuan untuk mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi baik itu dalam laporan keuangan maupun pengelolaannya.

b. Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Audit Internal

Tujuan pemeriksaan yang dilakukan audit internal adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melakukan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi dari audit internal adalah untuk menjamin pelaksanaan operasional yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang

¹⁰ Sukrisno Agoes, *Auditing: Petunjuk Praktis Akuntan oleh AkuntanPublic Ed 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 1.

¹¹ Alvin Al Arens, dkk., *Audit dan Pelayanan Keamanan: Pendekatan Terpadu Ed 9*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005), hlm. 488.

berlaku. Audit Internal memiliki tujuan yang sangat penting bagi setiap organisasi kecil maupun besar, berikut ini mengenai tujuan dari Audit Internal:¹²

- 1) Meningkatkan penerapan etika dan nilai-nilai yang disepakati dalam organisasi.
- 2) Memastikan adanya Akuntabilitas dan pengaturan kinerja yang efektif.
- 3) Mengomunikasikan risiko dan kontrol kepada seluruh bagian dari manajemen yang memerlukan.
- 4) Mengordinasikan aktifitas dan informasi dengan Dewan Direksi, Auditor Ekternal dan Manajemen.

Untuk mencapai tujuan dari masing-masing audit internal harus melakukan kegiatan-kegiatan seperti berikut:¹³

- 1) *Audit subject* yaitu seorang audit harus menentukan apa yang akan diaudit.
- 2) *Audit objective* yaitu menentukan tujuan dari audit.
- 3) *Audit scope* yaitu menentukan sistem, fungsi dan bagian dari organisasi yang secara spesifik/khusus akan diaudit.
- 4) *Preaudit planning* yaitu mengidentifikasi sumber daya dan SDM yang dibutuhkan, menentukan dokumen-dokumen apa yang diperlukan untuk menunjang audit, dan menentukan lokasi audit

¹² Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank Ed 1*, (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 471.

¹³ Putu Agus Swastika & Gusti Lanang Agung Raditya Putra, *Audit Sistem Informasi Ed 1*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016), hlm. 115-116.

- 5) *Audit procedures & steps for data gathering* yaitu menentukan cara melakukan audit untuk memeriksa dan menguji kontrol, serta menentukan siapa yang akan diwawancarai.
- 6) Evaluasi hasil pengujian dan pemeriksaan yaitu ditentukan oleh spesifik tiap organisasi.
- 7) Prosedur komunikasi dengan pihak manajemen yaitu ditentukan oleh spesifik tiap organisasi.
- 8) *Audit report preparation* yaitu menentukan bagaimana cara *me-riview* hasil audit dan mengevaluasi kesalahan dari dokumen-dokumen, prosedur, dan kebijakan dari organisasi yang diaudit .

Fungsi auditor internal merupakan kegiatan yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan memeriksa akuntansi, keuangan serta kegiatan lainnya, untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi, serta komentar-komentar penting terhadap kegiatan manajemen, aktifitas fungsi audit internal dapat mencakup satu atau lebih yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Pemantauan atas pengendalian internal yang terjadi.
- 2) Pemeriksaan atas informasi keuangan maupun informasi operasional.
- 3) Penelaahan terhadap aktivitas operasional perusahaan.
- 4) Pengelolaan rediko.
- 5) Tatakelola yang terjadi didalam pengendalian internal tersebut.

¹⁴ Hery, *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019), hlm. 25.

Dalam menjalankan tugasnya audit internal memiliki ruang lingkup pekerjaannya, perusahaan pada umumnya mendesain sistem pengendalian internal mereka untuk membuat jaminan yang wajar atas ketetapan pengamanan asset dan kehandalan pencatatan akuntansi. Dalam menentukan tujuan dan ruang lingkup audit internal sesuai dengan mandat dan wewenang lembaga audit serta pengawas yang bersangkutan. Ruang lingkup pekerjaan audit internal harus mencakup pemeriksaan dan penilaian atas kecakapan dan efektivitas struktur pengendalian intern dari bank yang bersangkutan dan atas kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang telah digariskan. Ruang lingkup pekerjaan dan kegiatan yang harus diaudit diarahkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.¹⁵

c. Audit Internal dalam Perspektif Islam

Konsep Audit terhadap praktik keuangan yang dilakukan pada Lembaga Keuangan Syariah memiliki sejumlah landasan, yaitu Landasan Syariah dan Landasan Hukum Positif yang berlaku di Indonesia.¹⁶ Landasan syariah yang biasanya diacu misalnya seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Anfaal ayat 27:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu

¹⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank Ed 1*, (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 241.

¹⁶ Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Op., Cit.* hlm. 5.

mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.¹⁷

Segala sesuatu yang berada dalam genggaman manusia adalah amanat Allah SWT, Agama adalah amanat Allah SWT, bumi dan segala isinya adalah amanat Allah SWT, keluarga dan anak-anak adalah amanat Allah SWT, bahkan jiwa dan raga masing-masing adalah amanat Allah SWT semua harus dipelihara dan dikembangkan. Amanat manusia terhadap manusia mencakup banyak hal, bukan hanya harta benda yang dititipkan, atau ikatan yang disepakati, tetapi juga rahasia yang dibisikkan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan kandungan ayat diatas peneliti menarik kesimpulan setiap orang dalam menjalankan tugasnya dilakukan dengan sepenuh hati dan amanah untuk membantu para Nasabah maupun Investor dalam mengelola keuangannya, tanpa ada rekayasa laporan keuangan dan pengelolaannya, menjalankan tugas yang amanah dan adil membuat para nasabah dan investor nyaman dan tidak khawatir terhadap apa yang telah di amanahkan. Sedangkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat Ayat 6 yang bunyinya :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِنْ جَاءَكُمْ فَاَسِقُۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْاۤ اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيْبُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpahkan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2002), hlm. 163.

¹⁸ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 423.

mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.¹⁹

Berdasarkan ayat ini menunjukkan betapa pentingnya pemeriksaan secara teliti atas sebuah informasi karena untuk menjamin kebenaran atas laporan keuangan tersebut dan tidak merugikan atau menimbulkan musibah bagi pihak yang menggunakan informasi atas Laporan Keuangan tersebut. Dapat kita pahami dari ayat-ayat Al-Qur'an diatas dapat kita pahami bahwa proses Akuntansi maupun *Auditing* merupakan anjuran yang turun langsung dari wahyu Allah SWT.

3. *Good Corporate Governance*

a. *Pengertian Good Corporate Governance*

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. 117/M-MBU/2002, *Good Corporate Governance* adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan dengan peraturan perundang-undangan dan etika perusahaan. Tujuannya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.²⁰ Dalam mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memerhatikan

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2002), hlm. 515.

²⁰ Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Op., Cit.* hlm. 70.

pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undang dan nilai-nilai etika.²¹

Dalam ketentuan Pasal 2 Ayat (1) PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa Bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* oleh sebuah bank dibagi dalam dua golongan, yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.²² Bank syariah dapat melakukan Rekonstruksi dengan mengubah Ideologi pada pemenuhan *sharia compliance* yaitu prinsip kepatuhan terhadap ketentuan syariah. Menurut teori Triologi akuntabilitas, tanggungjawab dalam bisnis syariah tidak hanya sebatas tanggung jawab kepada manusia, melainkan tanggung jawab kepada Tuhan dan tanggung jawab untuk melestarikan alam. *Good Corporate Governance* syariah memiliki tiga dimensi hubungan manusia, Tuhan dan Alam. Dalam *Shariate Enterprise Theory (SET)*, *Good Corporate Governance* syariah mengandung nilai keadilan, amanah, dan pertanggung jawaban.²³

Menurut dua orang pakar manajemen Jill Solomon dan Aris Solomon. Dalam buku mereka *Corporate Governance and Accountability* kedua pakar manajemen tersebut mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai sistem

²¹ Sutedi Andrian, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 1.

²² Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 189-201.

²³ Hamdani, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 23.

yang mengatur hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham. *Corporate Governance* juga mengatur hubungan dan pertanggung jawab atau akuntabilitas perusahaan kepada seluruh anggota *the stakeholders* non-pemegang saha. Termasuk dalam kategori *the stake holders* non-pemegang saham adalah para kreditur, pelanggan, karyawan, dan masyarakat (terutama yang berada disekitar lingkungan perusahaan). Hubungan dan akuntabilitas perusahaan kepada para pemegang saham dan *the stakeholders* yang lain itu harus ditata secara sehat dan mengindahkan berbagai macam undang-undang dan ketentuan hukum yang berlaku di negara masing-masing. Kalau tidak dapat menurunkan kinerja bisnis perusahaan dan menurunkan kepercayaan calon kreditur dan investor. *Corporate Governance* yang tidak sehat dapat menimbulkan godaan penyalahgunaan jabatan oleh dewan pengurus dan manajemen perusahaan yang lemah etika bisnis dan moralnya.²⁴

Sedangkan menurut Bank Dunia *Good Corporate Governance* adalah aturan, standar, dan organisasi di bidang Ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, Direktur dan Manager serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggung jawabannya kepada Investor (pemegang saham dan kreditur). Tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalagunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap

²⁴ Siswanto Sutojo dan Jhon Aldridge, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2008), hlm. 4.

mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.²⁵ Berdasarkan pengertian diatas peneliti memberikan kesimpulan *Good Corporate Governance* adalah sebuah perusahaan yang mengikuti peraturan perundang-undang dan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik dan memiliki daya saing yang kuat serta mempertahankan keberadaannya untuk mencapai maksud dan tujuan dari perusahaan tersebut.

b. Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance mempunyai lima macam tujuan utama, kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham,
- 2) Melindungi hak dan kepentingan para anggota *the stakeholder* non pemegang saham,
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham,
- 4) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus atau *Boardof of Directors* dan menejemen perusahaan,
- 5) Meningkatkan mutu hubungan *Boardof of Directors* dengan menejemen senior perusahaan.

Good Corporate Governance mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:²⁷

²⁵ *Ibid.*, hlm. 21.

²⁶ Siswanto Sutojo dan Jhon Aldridge, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2008), hlm. 5.

²⁷ Kristian dan Yopi Gunawan, *Tindak Pidana Perbankan Dalam Proses Peradilan Di Indonesia*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 159.

- 1) Mengurangi *Agency Cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung pemegang saham sebagai akibat pendelegasian wewenang kepada pihak Manajemen.
- 2) Mengurangi Biaya Modal, yaitu sebagai dampak dari pengelolaan perusahaan yang baik menyebabkan tingkat bunga atas dana atau sumber dana yang di pinjam oleh perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya tingkat risiko perusahaan.
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan sekaligus meningkatkan citra perusahaan tersebut kepada publik dalam jangka panjang.
- 4) Menciptakan dukungan *stakeholders* dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan dan berbagi strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

Manfaat yang diterima dengan penerapan *good corporate governance* memang tidak dapat langsung dirasakan, karena pada hakikatnya penerapan *good corporate governance* tidak lain adalah investasi dalam menuju kesuksesan jangka panjang.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan *Good Corporate Governance* memiliki arti penting yaitu:²⁸

- 1) Meningkatkan kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*.

²⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank Ed 1*, (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 249.

- 2) Meningkatkan corporate value sebagaimana yang diungkapkan oleh Tjager et.al (2003) bahwa secara teoritik, praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri.
- 3) Meningkatkan kepercayaan investor karena investor cenderung untuk menghindari perusahaan yang butuh dalam tata kelola perusahaannya dan *good corporate governance* merupakan kriteria kualitatif penentu.
- 4) Adanya peningkatan *shareholders* dan dividen menimbulkan kepuasan investor.

c. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Dalam ketentuan Pasal 2 ayat (1) PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa Bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* oleh sebuah bank dibagi dalam dua golongan, yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.²⁹ Prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, yaitu:³⁰

- 1) *Transparency* (Keterbukaan)

²⁹ Khotibul Umam, *Op., Cit.*, hlm. 189-201.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 75-76.

Transparency yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Setiap orang, baik pemilik saham maupun stakeholder serta masyarakat dapat mengaksesnya, sehingga tidak ada data informasi, kegiatan yang ditutup-tutupi. Penerapan prinsip transparansi cenderung akan mematuhi setiap aturan maupun pedoman yang telah ditetapkan sehingga menghindari penyimpangan atau penyelewengan terutama laporan keuangan perusahaan.

2) *Accountability* (Akuntabilitas)

Accountability (Akuntabilitas) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolanya berjalan secara efektif. Akuntabilitas yang dimaksud untuk mengukur capaian kinerja. Selain itu akuntabilitas juga untuk melihat keberhasilan maupun hambatan-hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh individu maupun unit organisasi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta menjadi dasar untuk mengambil keputusan terbaik agar hambatan atau kendala yang dihadapi perusahaan dapat diselesaikan dengan baik dimasa yang akan datang.

3) *Responsibility* (Pertanggung Jawaban)

Responsibility (pertanggung jawaban) adalah kesesuaian atau kepatuhan didalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya usaha yang dilakukan.

Semakin maju perusahaan menunjukkan responsibilitas perusahaan semakin meningkat dan sebaliknya.

4) *Independency* (Kemandirian)

Independency (Kemandirian) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat independensi penting sekali dalam proses pengambilan keputusan. Dengan perkataan lain kemandirian bebas atas konflik kepentingan.

5) *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran) dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Fairness* diharapkan membuat seluruh asset perusahaan yang dikelola secara baik dan hati-hati, sehingga muncul perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Dengan kata lain kewajaran adalah adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak-hak stakeholder sesuai dengan proporsi dan kriterianya.

Adapun tujuan dari penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berdasarkan peraturan menteri negara Badan Usaha Milik Negara nomor: Per-01/MBU/20 adalah:³¹

- 1) Mengoptimalkan nilai BUMN agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu bertahan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN.
- 2) Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien, dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Pesero/Organ Perum.
- 3) Mendorong agar organ pesero/organ perum dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan dan di sekitar BUMN.
- 4) Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
- 5) Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu penelitian yang berhubungan dengan Pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* sudah diteliti oleh

³¹ Eko Sudarmanto dkk, *Good Corporate Governance*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 28.

peneliti sebelumnya dengan objek dan hasil yang berbeda-beda maka peneliti dapat mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andi Erniwati, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar (tahun 2018))	Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT Bank Sulselbar Kota Makasar (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar)	Berdasarkan hasil analisis data penerapan Audit Internal terhadap penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh signifikan yang ditunjukkan dengan angka $Alpha\ 0,00 < 0,05$.
2	Ridwan Hafizh (tahun 2016)	Pengaruh Audit Internal Terhadap <i>Good Corporate Governance</i> Studi Kasus Pada PT Kereta Api Persero Kota Bandung (Skripsi Universitas Pasundan Bandung)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal berpengaruh terhadap <i>Good Corporate Governance</i> adalah sebesar 34,0% dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Komite Audit, Pengendalian dan Pengawasan Internal, Kompetensi Auditor dan lain-lain.
3	Rafinaldy Putra Lubis (tahun 2017)	Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PTPN III Medan. (Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan)	Secara Parsial, Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan GCG pada PTPN III Medan, dan merupakan variabel yang dominan di penelitian ini.
4	Yusriwanti (tahun 2012)	Pengaruh Audit Internal Terhadap	Berdasarkan penelitian ini , Audit Internal

		Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> . (E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indragiri Tembilahan)	berpengaruh Positif terhadap GCG, nilai <i>R-Square</i> atau nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,345 yang berarti bahwa variasi dan perubahan variabel dependen (GCG) hanya mampu dijelaskan oleh variasi atau perubahan variabel independen (Audit Internal) sebesar 34,5% sedangkan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
5	Rismawati, dkk. (tahun 2015)	Pengaruh Internal Audit Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT. FIF Cabang Palopo. (E-Jurnal Akuntansi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Muhammadiyah Palopo)	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mampu dibuktikan secara Parsial, bahwa peranan Audit Internal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT FIF Cabang Palopo.

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini, yaitu:

1. Andi Erniwati sama-sama meneliti Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* dan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Andi Erniwati meneliti pada PT. Bank Sulselbar Kota Makasar sedangkan penelitian ini pada PT. Bank SUMUT Syariah KC. Sibolga.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ridwan Hafizh yaitu sama-sama meneliti tentang Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* dan sama-sama memakai teknik

analisa Regresi Linier Sederhana sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, Ridwan Hafizh PT. Kereta Api Persero sedangkan penelitian ini meneliti pada PT. Bank SUMUT Syariah kc Sibolga.

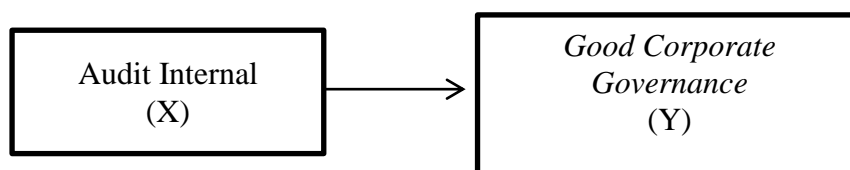
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rafinaldy Putra Lubis yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian yaitu peneliti meneliti yaitu peneliti meneliti di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Rafinaldy Putra Lubis Pada PTPN III Medan.
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yusriwati, yaitu sama-sama memakai Uji Validitas dan Reabilitas atas data yang diperoleh melalui pengisian Kuisisioner, sedangkan perbedaannya hanya pada subjek penelitian Yusriwati melakukan penelitian pada PTPN III (Persero) Medan sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Rismawati dkk, yaitu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh. sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian yaitu peneliti meneliti yaitu peneliti meneliti di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Rismawati dkk Pada PT FIF Cabang Palopo.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³² Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut: *Good Corporate Governance* merupakan suatu pola kinerja yang baik dalam suatu instansi untuk mencapai tujuan instansi secara efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan para *stakeholder*. Adanya *Good Corporate Governance* dalam suatu instansi, maka tujuan dari instansi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Suatu instansi dapat dilihat telah melaksanakan *Good Corporate Governance* secara efektif atau belum, berdasarkan indikator.

Pengaruh Audit Internal terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* sangatlah besar, karena telah diketahui bahwa peran Audit Internal adalah untuk menetapkan tingkat kesesuaian pelaksanaan instansi dengan peraturan yang ada dan juga prinsip-prinsip dari *Good Corporate Governance*. Bahkan hal tersebut telah jelas tertuang dalam standar profesi Audit Internal, melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan proses pengelolaan risiko, pengendalian dan *governance*, dapat dilihat dari penyajian pemikiran pada gambar berikut ini.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa secara Parsial Audit Internal (X) berpengaruh Positif terhadap *Good Corporate Governance* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang dirumuskan.³³ Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan posisinya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi dapat juga dikatakan tidak sebagai kebenaran.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

³³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 79.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sibolga. Dengan memilih lokasi di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga, Jalan Sisingamangaraja Kecamatan Sibolga Sambah Kota Sibolga. Waktu penelitian dimulai 20 Februari 2020 sampai dengan April 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan Data Kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berkerja dengan angka, datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik unuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang spesifik.³⁴ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan Instrumen Penelitian, Analisis Data bersifat Kuantitatif dan Statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Penelitian Statistika*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), hlm. 15.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sampel. Populasi adalah keseluruhan sumber data dalam penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota dari grup-grup yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance* yang berada pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga. Yaitu seluruh Karyawan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga yang berjumlah 30 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Sampel merupakan bagian yang *representative* (mewakili) yang dijadikan sumber data atau responden.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan rumus sampling Jenuh, menurut Sugiyono Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁸ Istilah lain dari Sampling Jenuh adalah dimana pengambilan sampel adalah semua Karyawan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sebanyak 30 orang, berarti penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga dikarenakan jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel.

³⁶ Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 287-288.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 287-288.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 65.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:³⁹

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesinoner yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁴⁰ Untuk penelitian ini Data Primer bersumber dari seluruh Karyawan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sebanyak 30 orang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari karyawan ataupun pimpinan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Ed 2*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2013), hlm. 42.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴¹

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai permintaan penggunaan angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang dianjurkan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

Tabel III. 1
Pengukuran Skala likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op., Cit*, hlm. 199.

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Angket
Audit Internal dan *Good Corporate Governance*

NO	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Audit Internal	1. Transparansi	1,3,5
		2. Kemandirian	2,4,6
		3. Akuntabilitas	7,9,11
		4. Pertanggung jawaban	8,10,12
		5. Kewajaran	13,14,15
2	<i>Good Corporate Governance</i>	1. Independensi	16,18,20
		2. Kompetensi	17,19,21
		3. Program Audit Internal	22,24,26
		4. Pelaksanaan Audit Internal	23,25,27
		5. Laporan Audit Yang Dihasilkan	28,29,30

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati langsung kegiatan di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumen bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan. Dalam penelitian peneliti mencari data dengan dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁴² Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan *SPSS Versi 23.00* untuk memperoleh hasil yang terarah dengan taraf signifikansi 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:, Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:⁴³

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.⁴⁴ Uji Reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing *instrument* dalam suatu variabel

⁴² Juliansyah Noor, *Op., Cit*, hlm. 138.

⁴³ Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.173.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 64.

instrument yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *Reliabel*.⁴⁵

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala Ordinal, Likert, Interval ataupun Rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data.⁴⁶

- a. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal
- b. Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak bersifat normal.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 245.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).⁴⁷

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada tabel berikut :⁴⁸

Tabel III.3
Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial adalah pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis untuk menemukan tingkat signifikan variabel X terhadap variabel Y secara individu. Adapun ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut :⁴⁹

- 1) H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$.
- 2) H_0 ditolak bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $\leq 0,05$.

⁴⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, teknik, Penelitian, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm.141.

⁴⁸ Sugiyono, *Op., Cit*, hlm. 184.

⁴⁹ Putu Ade Andre Payadnya dkk, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 78.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana, analisis ini menestimasi besarnya koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat Linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Maka persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

X = Variabel Independen.

Y = Variabel dependen.

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *Error* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka persamaan penelitian ini adalah:

$$GCG = \beta_0 + \beta_1 AUI$$

Dimana:

GCG = *Good Corporate Governance* (Y)

AUI = *Audit Internal* (X)

β_0 = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

Pada tahun 1962 berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok bank pembangunan daerah tingkat 1 Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 1965. dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah serta didasari dengan tingginya minat masyarakat di Sumatera Utara untuk mendapatkan layanan berbasis syariah dan telah berkembang cukup lama dikalangan Bank SUMUT . Atas dasar hal tersebut dan komitmen Bank Sumut terhadap pengembangan layanan syariah, maka pada tanggal 4 November 2004 Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah yang merupakan unit kerja dari Bank Sumut konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank Sumut Syariah yang dengan komitmen diatas tersebut maka, Bank Sumut konvensional membuka Bank Sumut Syariah dengan satu Devisi Usaha Syariah, yaitu kantor cabang syariah Medan, kantor cabang syariah Padangsidimpuan, kantor cabang Sibolga dan kantor cabang syariah Tebing Tinggi. Dan 2 kantor cabang pembantu yaitu kantor cabang pembantu Universitas Sumatera Utara syariah Lubuk Pakam dan kantor cabang pembantu syariah Stabat serta kantor kas yang terletak di Lubuk Pakam. Bank Sumut Syariah merupakan salah satu Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip

syariah sesuai dengan izin prinsip BI No. 6142 DPIPPrzMdn tanggal 28 April dan izin pembukaan cabang syariah Medan dan Padangsidimpuan No. 6142PrzMdn tanggal 18 Oktober 2005 dan diikuti dibukanya cabang syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin Operasional Bank Indonesia Medan kepada Direksi PT. Bank Sumut No. 7177DPIPPrzMdn tanggal 15 Desember 2005 perihal rencana pembukaan cabang syariah, kemudian disusul dengan pembukaan kantor cabang syariah Sibolga, yang beralamat di Jalan SM Raja, samping terminal terpadu Sibolga. Pada hari Jumat 10 Oktober 2010. Peresmiannya dilakukan Dirut PT. Bank Sumut, Gus Irawan Pasaribu, Gus Irawan mengatakan, pembukaan kantor cabang ini untuk melayani masyarakat Sibolga dan Kabupaten Tapanuli Tengah akan transaksi perbankan dengan sistem syariah, dengan dilengkapi fasilitas mesin anjungan tunai mandiri atau ATM.

2. Visi dan Misi PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

a. Visi

Meningkatkan keunggulan PT. Bank SUMUT Syariah dengan layanan lebih luas berdasarkan prinsip Syariah serta mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

b. Misi

Meningkatkan posisi PT. Bank SUMUT Syariah melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil, dan saling menguntungkan serta dikelola secara profesional dan amanah.

Melalui pengembangan layanan perbankan syariah diharapkan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga dapat berperan lebih besar sesuai dengan visi dan misinya. Lebih lanjut, pengembangan usaha ini juga ditargetkan dapat meningkatkan Profitabilitas PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sekaligus serta memperkuat tingkat kesehatannya.

3. Statement Budaya Perusahaan PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama Motto dari PT. Bank SUMUT syariah Sibolga adalah “Memberikan Pelayanan Terbaik”, makna dari TERBAIK yaitu:

- a. Berusaha untuk selalu terpercaya
- b. Energik didalam melakukan setiap kegiatan
- c. Senantiasa bersifat ramah
- d. Membina hubungan secara bersahabat
- e. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman
- f. Memiliki integritas tinggi
- g. Komitmen penuh untuk memberikan yang terbaik.

B. Ruang Lingkup Bidang Usaha

1. Produk Penghimpun Dana PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga

a. GIRO iB

iB adalah singkatan dari *Islamic Banking*. Giro iB adalah simpanan dalam bentuk Giro berdasarkan akad *Wadiah* (titipan) atau akad *Mudharabah* (bagi hasil) yang penarikannya hanya dapat menggunakan cek dan bilyet Giro. Giro dengan akad *Wadiah* tidak memperoleh bagi hasil

bulanan sementara giro dengan akad *Mudharabah* memperoleh bagi hasil bulanan dengan nisbah 25% nasabah dan 75% untuk bank.

b. Tabungan

1) Tabungan iB Martabe *Wadiah (Marwah)*

Tabungan iB Martabe *Wadiah* adalah tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, tetapi tidak dapat ditarik menggunakan cek dan bilyet giro ataupun alat yang dipersamakan dengan itu. Tahapan ini bersifat titipan yang dikelola sesuai dengan prinsip *Wadiah Yad Damanah*. Karena merupakan titipan maka bank tidak memberikan bagi hasil kepada si penabung melainkan bank hanya memberikan bonus, dan waktu pemberiannya tidak dijanjikan diawal.

Persyaratan dan ketentuan tentang iB Martabe *Wadiah*:

- a) Fotocopy kartu identitas dari berupa KTP/ SIM/ Pasport
- b) Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c) Setoran awal minimal Rp.10.000
- d) Setoran selanjutnya minimal Rp.10.000

2) Tabungan iB Martabe *Mudharabah (marhamah)*

Tabungan iB Martabe *Mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu. Berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* investasi yang dilakukan oleh nasabah (sebagai pemilik dana/ *Shahibul maal*) dan bank (pengelola

dana/ *Mudharib*). Penabung dapat berupa perorangan, badan hukum, badan usaha dan lembaga pemerintah/swasta. Bagi hasil diperoleh dari pendapatan operasional bank sebelum dikurangi dengan beban operasional.

Persentase bagi hasil untuk tabungan marhamah sebesar 41% untuk nasabah dan 51% untuk bank, yang dihitung sejak pembukaan rekening dan dicantumkan dalam akad pembukaan tabungan. Persyaratan dan ketentuan tentang iB Martabe bagi hasil

- a) Fotocopy kartu identitas
- b) Fotocopy identitas perusahaan seperti identitas pengurus, NPWP, Akta perusahaan
- c) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening
- d) Setoran awal Rp.100.000
- e) Setoran selanjutnya minimal Rp.100.000

c. iB Makbul

Tabungan iB Makbul adalah produk tabungan khusus sebagai sarana penitipan biaya perjalanan ibadah haji (BPHI) bagi penabung perorangan secara bertahap ataupun sekaligus dengan tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

Keunggulan iB Makbul

- 1) Transaksi secara *Realtime Online*
- 2) Dilindungi asuransi jiwa, bebas biaya premi
- 3) Bebas biaya administrasi

- 4) Terkoneksi secara online dengan jaringan SISKOHAT Departemen Agama
- 5) Fasilitas manasik haji gratis
- 6) Souvenir haji
- 7) Dapat dibuka diseluruh kantor bank sumut.

d. iB Rencana

Tabungan iB Rencana adalah tabungan investasi bagi nasabah yang berkeinginan untuk menabung hingga sejumlah rencana, investasi yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu untuk berbagai tujuan (jangka waktu tabungan minimal 1 hingga 10 tahun).

Keunggulan Tabungan iB Rencana

- 1) Transaksi secara *realtime online*
- 2) Bagi hasil tabungan lebih tinggi, dengan nisbah 50% nasabah : 50% bank
- 3) Setoran bulanan Rp.100.000 hingga Rp.2.000.000
- 4) Berhadiah langsung
- 5) Bebas biaya administrasi bulanan
- 6) Dilindungi asuransi jiwa
- 7) Dapat dibuka diseluruh kantor Bank SUMUT
- 8) Satu orang dapat membuka 3 rekening

e. Simpel iB

Tabungan iB Simpel adalah produk tabungan khusus yang dimiliki oleh PT Bank SUMUT Syariah sebagai sarana bagi nasabah dari jenjang SD sampai SMA/ usia 17 tahun untuk menyalurkan dananya dalam nominal

yang minim. Tabungan simpel biasanya dikutip oleh pihak bank sendiri, tabungan simple juga tidak bisa dibuka dimana saja karena tabungan simple harus mempunyai kerjasama antara pihak sekolah dan bank.

Keunggulan Tabungan Simpel iB

- 1) Memperoleh bagi hasil
- 2) Tabungan atas nama siswa atau siswi
- 3) Setoran awal dan bulanan hanya Rp.1000

f. Deposito iB

Deposito iB adalah simpanan dana masyarakat, pemerintah BUMN/ BUMD yang penarikannya dibatasi oleh jangka waktu simpanan.

Syarat pembukaan Deposito iB:

- 1) Fotocopy KTP/ SIM/ Paspor
- 2) Mengisi dan menanda tangani akad dan formulir pembukaan deposito
- 3) Setoran minimal Rp.1.000.000 dan kelipatannya
- 4) Perhitungan bagi hasil secara bulanan.

2. Jenis-jenis Pembiayaan

a. Pembiayaan iB Serbaguna

Pembiayaan iB Serbaguna adalah pembiayaan yang diberikan untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif, investasi dan modal kerja dengan prinsip jual beli (*Murabahah*).

Keuntungan:

- 1) Margin rendah
- 2) Jangka waktu sampai dengan 60 bulan

- 3) Angsuran sampai tetap lunas
- 4) Memenuhi segala kebutuhan modal kerja, investasi, dan konsumtif
- 5) Proses cepat

Persyaratannya adalah:

- 1) Fotocopy identitas diri pemohon, pemilik barang agunan suami/ istri yang masih berlaku
- 2) Fotocopy surat nikah
- 3) Fotocopy surat agunan
- 4) Fotocopy PBB (pajak bumi bangunan)
- 5) Fotocopy bukti-bukti legalitas usaha/ legalitas prosesi
- 6) Pasfoto suami dan istri ukuran 3 x 4 (masing-masing 1 lembar)

b. KPR iB Bank SUMUT Unit Usaha Syariah

Kredit kepemilikan rumah (KPR iB) Bank SUMUT Unit Usaha Syariah adalah pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk kebutuhan pembeli rumah baik berupa rumah tinggal yang dijual melalui pengembangan atau bukan pengembangan dilokasi-lokasi yang telah ditentukan bank dengan sistem *Murabahah* (jual beli).

Keuntungan dari KPR iB:

- 1) Tingkat *Margin* rendah
- 2) Jangka waktu sampai dengan 180 bulan (15 tahun)
- 3) Angsuran tetap sampai lunas

Persyaratan dari KPR iB:

- 1) Fotocopy identitas pemohon suami istri : KTP/ SIM/ Paspor
- 2) Fotocopy kartu keluarga
- 3) Fotocopy akta nikah/ cerai
- 4) Slip gaji yang terakhir/ SK kerja asli
- 5) Fotocopy rekening koran 3 bulan terakhir
- 6) Fotocopy NPWP untuk pembiayaan diatas Rp. 100 juta
- 7) Fotocopy siup, tanda daftar perusahaan, akta pendirian perusahaan, atau surat keterangan tempat usaha, laporan keuangan terakhir
- 8) Fotocopy surat izin praktek / SK pengangkatan dari instansi terakhir
- 9) Paspoto pemohon suami/ istri.

3. Jasa Bank SUMUT Syariah

Adapun jasa yang diberikan PT. Bank SUMUT Unit Usaha Syariah adalah sebagai berikut:

a. Kiriman uang (Transfer)

Kiriman uang atau tranfer yaitu suatu jasa bank dalam pengiriman dana dari suatu cabang lain atas permintaan pihak ke tiga untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain. Kiriman uang ini menggunakan prinsip *wakalah*.

b. Kliring

Kliring adalah tata cara penghitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat berharga antara bank-bank peserta kliring dengan maksud agar

perhitungan utang piutang itu diselenggarakan dengan mudah, cepat dan aman. Landasan syariahnya menggunakan prinsip *Wakalah*.

c. Inkaso (Jasa Tagih)

Inkaso adalah pengiriman surat atau dokumen berharga untuk ditagihkan pembayarannya kepada pihak yang menerbitkan atau yang ditentukan dalam surat atau dokumen berharga tersebut, dengan landasan syariahnya menggunakan prinsip *Wakalah*.

d. Bank Garansi

Bank Garansi yaitu pemberian janji bank (pinjaman) kepada pihak lain (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu. Bahwa bank akan membayar kewajiban nasabah yang diberi garansi bank kepada pihak lain tersebut, apabila nasabah cedera janji. Bank garansi mempunyai prinsip *kafalah al-naulaqah*, dalam aplikasinya di PT Bank SUMUT Unit Usaha Syariah, bank memberikan garansi kepada kontraktor.

C. Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Sibolga

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab, baik secara vertikal maupun horizontal serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membentuk

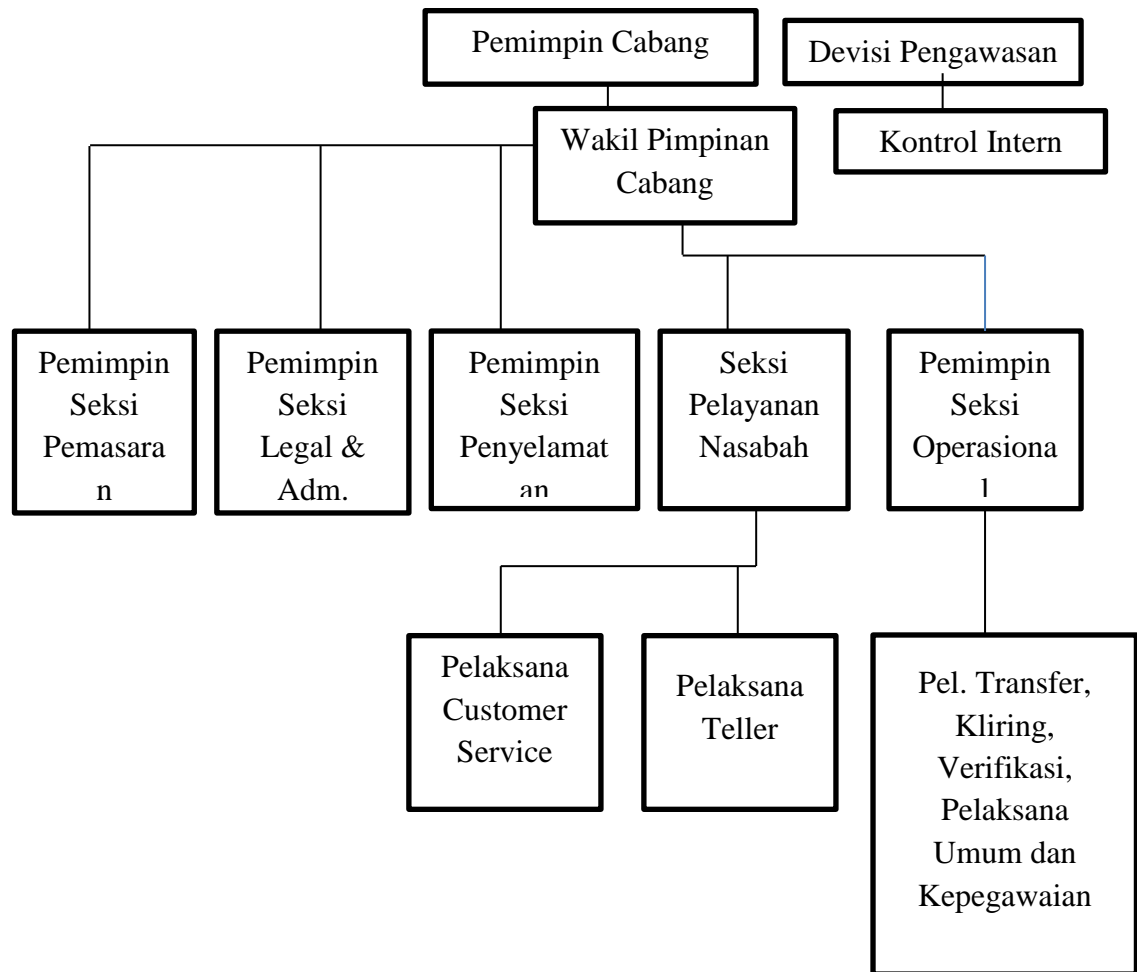
pemimpin atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memudahkan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas yang bertanggung jawab dalam tugas wewenang dalam perusahaan masing-masing bagian. Struktur organisasi PT. Bank SUMUT Syariah Sibolga senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen Bank SUMUT Syariah melakukan restrukturisasi organisasi, dimana tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien, dalam hal menyatukan beberapa unit yang memiliki karakteristik yang sama dalam hal direktorat.

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Sibolga dalam manajemennya memiliki struktur serta fungsi dan peran yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi benturan kewajiban, hak dan tanggung jawab masing-masing daya insani yang dimiliki.

Adapun struktur organisasi pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Sibolga adalah sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Struktur Organisasi PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Sibolga



D. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab PT. Bank SUMUT Syariah KC

Sibolga

1. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang merupakan seorang yang mengarahkan, mengkoordinir, membina, merangkul, serta sebagai pemegang amanah tertinggi dalam sebuah perusahaan. Adapun tugas-tugas dari pemimpin cabang adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan dan mengontrol terlaksananya fungsi otoritas aktivitas financial dan non financial sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b. Mengarahkan dan mengontrol sistem operasional kantor agar berjalan dengan efektif dan sesuai dengan ketentuan.
- c. Mengarahkan dan mengontrol sistem pelayanan nasabah sesuai regulasi.
- d. Mengontrol dan mengevaluasi kinerja kantor cabang binaan unit pemasaran sesuai kewenangannya dalam rangka memaksimalkan kinerja kantor cabang.

2. Wakil Pimpinan Cabang

Adapun tugas dari seorang wakil pemimpin cabang adalah sebagai berikut:

- a. Memonitori sistem pendataan nasabah agar memenuhi aspek kehati-hatian dan regulasi.
- b. Memonitori sistem pelayanan nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah.
- c. Mengkoordinasikan pemenuhan saldo khas dalam rangka memenuhi kewajiban likuiditas bank.

- d. Memonitori dan mengevaluasi aktifitas transaksi keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Unit *Control Intern*

Adapun tugas dari unit *control intern* kantor adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pemeriksaan harian dan secara berkala atas kegiatan seluruh transaksi nasabah agar sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- b. Melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada unit operasional yang terkait hasil temuan dan tindak lanjut oleh manajemen dalam upaya perbaikan hasil temuan.
- c. Membuat laporan hasil analisa sistem harian sebagai tindak lanjut laporan perbaikan hasil temuan.
- d. Memonitor pengelolaan resiko dalam rangka terciptanya manajemen yang baik.
- e. Menerapkan budaya kepatuhan dalam rangka terciptanya kegiatan kerja sesuai dengan aturan yang berlaku, dan masih banyak lagi tugas penting lainnya yang harus dijalankan oleh seorang *Control intern*.

4. Pimpinan Seksi Operasional

Adapun tugas dari pemimpin seksi operasional adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan pengelolaan infrastruktur untuk mendukung operasional kantor.
- b. Mengkoordinasikan pengadaan fasilitas kerja untuk mendukung operasional kantor.

- c. Mengkoordinasikan proses pengamanan kantor.
- d. Mengkoordinasikan pengamanan distribusi uang untuk memastikan keamanan.
- e. Mengkoordinasikan administrasi kepegawaian untuk mendukung operasional kantor.
- f. Mengkoordinasikan kerjasama dengan mitra kerja untuk mendukung operasional kantor.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan pengiriman uang agar sesuai dengan regulasi.
- h. Mengkoordinasikan proses penerimaan dan pembukuan untuk memastikan keakuratan transaksi.
- i. Melihat ulang nota pembukuan untuk memastikan keabsahan transaksi.
- j. Melihat ulang kegiatan verifikasi melalui sistem aplikasi core banking PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga agar terjadi kesesuaian data.

5. Pimpinan Seksi Pemasaran

Adapun tugas dari seorang pemimpin pemasaran adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan proses pemeliharaan nasabah existing dalam rangka peningkatan kepuasan nasabah.
- b. Mengkoordinasikan program pemasaran produk dana, jasa, dan pembiayaan agar tercapainya target bisnis.
- c. Melaksanakan dan mendistribusikan tugas terkait kegiatan monitoring dan supervise pembiayaan sandi 1-2 sesuai aturan yang berlaku.

- d. Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja. Dan masih banyak lagi tugas yang harus dijalankan oleh pinsi pemasaran.

6. Pimpinan Seksi Legal Administrasi Pembiayaan

Uraian tugas seksi legal Administarsi pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan memonitor Proses realisasi pembiayaan dalam rangka mendukung prudential banking.
- b. Mengkoordinasikan dan memonitor proses pengikatan pembiayaan dalam rangka mendukung tersedianya legalitas dokumen permohonan pembiayaan yang lengkap dan sah.
- c. Mengkoordinasikan proses pemantauan peningkatan satatus kepemilikan dokumen barang agunan untuk pengikatan pembiayaan.
- d. Mengkoordinasikan permintaan penyimpanan dan pengambilan barang agunan agar terciptanya keamanan barang agunan sesuai dengan prosedur.
- e. Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.
- f. Memonitor kepatuhan kebijakan, system dan prosedur dalam rangkar terlaksananya penerapan *standard operating procedure* di unit kerjanya.
- g. Meneraokan dan memonitor prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam rangka terciptanya standar tata kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
- h. Memonitor pengelolaan risiko dalam rangka terciptanya manajemen risiko yang baik dan benar di unit kerjanya.

- i. Menerapkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan di unit kerjanya.
- j. Menerapkan kegiatan budaya pelayanan dalam rangka terciptanya kualitas layanan di unit kerjanya.
- k. Menerapkan pengelolaan dokumen, arsip dan inventaris dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan aset di unit kerjanya.
- l. Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka menjaga kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.

7. Seksi Penyelamatan Pembiayaan

Adapun uraian tugas dari seksi Penyelamatan Pembiayaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan menindaklanjuti proses monitoring pembayaran pembiayaan oleh debitur agar terciptanya pembayaran pembiayaan yang lancar.
- b. Mengkoordinasikan dan memonitor program penagihan agar tercapainya target perbaikan kualitas pembiayaan.
- c. Mengkoordinasikan dan memonitor proses penyelamatan pembiayaan untuk mencegah pembiayaan macet yang semakin meningkat.
- d. Mengkoordinasikan program kunjungan debitur dalam rangka penanganan restrukturisasi pembiayaan bermasalah berjalan dengan efektif.
- e. Mengkoordinasikan dan menilai hasil proses permohonan restrukturisasi dalam rangka mencegah penurunan kualitas pembiayaan.
- f. Mengevaluasi kinerja bawahan untuk memastikan pencapaian target kinerja.

- g. Memonitor kepatuhan kebijakan sistem dan prosedur dalam rangka terlaksananya penerapan standard operating procedur di unit kerjanya.
- h. Menerapkan dan memonitor prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam rangka terciptanya standard data kelola *Good Corporate Governance* di unit kerjanya.
- i. Memonitor pengelolaan resiko dalam rangka terciptanya manajemen resiko yang baik dan benar di unit kerjanya.
- j. Menerapkan kegiatan budaya kepatuhan dalam rangka terpenuhinya kepatuhan terhadap ketentuan di unit kerjanya.
- k. Menerapkan kegiatan budaya pelayanan dalam rangka terciptanya kualitas layanan di unit kerjanya.
- l. Menerapkan pengelolaan dokumen arsip dan inventaris ke dalam rangka menjaga kerahasiaan dokumen dan asset di unit kerjanya.
- m. Mengidentifikasi keterbukaan informasi di unit kerjanya dalam rangka kerahasiaan jabatan dan rahasia bank.

8. Pimpinan Seksi Pelayanan Nasabah

Adapun tugas dari pemimpi pelayanan nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan perhitungan posisi keuangan agar sesuai dengan target.
- b. Mengkoordinasikan pengisian uang tunai di mesin ATM untuk meningkatkan pelayanan nasabah.
- c. Mengkoordinasikan keamanan brangkas bersama wapim cabang untuk meningkatkan keamanan isi brangkas.

d. Mengkoordinasikan otoritas tunai dan non tunai agar sesuai dengan ketentuan, dan masih banyak lagi tugas lainnya yang harus di jalankan oleh seorang pinsi pelayanan nasabah.

E. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Lainnya

Adapun sistem pengupahan yang ada pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga menggunakan sistem bulanan, dimana pegawai menerima gaji setelah mencapai satu bulan atau sesuai dengan jadwal yang di tentukan oleh perusahaan. Ada juga Reward yang diterima pegawai seperti bonus. Fasilitas lainnya berupa 3 mobil dinas dan 1 sepeda motor yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan untuk mendukung kelancaran operasional kantor.

F. Deskripsi Responden

Penjelasan mengenai responden yang diteliti oleh peneliti dalam pengisian angket pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank UMUT Syariah KC. Sibolga pada penelitian ini yaitu seluruh pegawai PT. Bank SUMUT Syariah KC. Sibolga. Responden keseluruhan pada penelitian ini sebanyak 30 responden.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC. Sibolga. Angket audit internal terdiri dari 15 item pernyataan, angket *good corporate governance* terdiri dari 15 item pernyataan. Dari masing-masing item pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel.

Penyebaran angket pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC. Sibolga dilakukan dengan

mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden dengan datang ke PT. Bank SUMUT Syariah KC. Sibolga. Dalam karakteristik responden yang ditekankan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-laki	26 orang
	Perempuan	4 orang
Pengalaman Kerja	Bank konvensional	2 orang
Suku dan Ras	Batak	14 orang
	Jawa	12 orang
	Nias	1 orang
	Pesisisir	3 orang

G. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Hasil Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Pada uji validitas peneliti mengambil sampel sebanyak 30 responden. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam uji validitas ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

a) Uji validitas Good Corporate Governance

Adapun hasil uji validitas *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada tabel IV. 1 berikut:

Tabel IV. 2
Uji Validitas

No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item_1	.667	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n=30$, taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$	Valid
Item_2	.729		Valid
Item_3	.801		Valid
Item_4	.391		Valid
Item_5	.637		Valid
Item_6	.401		Valid
Item_7	.691		Valid
Item_8	.667		Valid
Item_9	.635		Valid
Item_10	.761		Valid
Item_11	.569		Valid
Item_12	.729		Valid
Item_13	.401		Valid
Item_14	.443		Valid
Item_15	.761		Valid

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas nilai r_{hitung} 1 sampai 15 memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} 0,374, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada *good corporate governance* dinyatakan valid.

b) Uji validitas Audit Internal

Adapun hasil uji validitas Audit Internal pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada tabel IV. 2 berikut:

Tabel IV. 3
Uji Validitas

No Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item_1	.635	Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ $n=30$, taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,374$	Valid
Item_2	.823		Valid
Item_3	.515		Valid
Item_4	.819		Valid
Item_5	.408		Valid
Item_6	.661		Valid
Item_7	.394		Valid
Item_8	.408		Valid
Item_9	.649		Valid
Item_10	.515		Valid
Item_11	.823		Valid
Item_12	.515		Valid
Item_13	.691		Valid
Item_14	.691		Valid
Item_15	.737		Valid

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas nilai r_{hitung} 1 sampai 15 memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} 0,374, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada Audit Internal dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten pada indikator atau variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk diketahui bahwa uji reliabilitas, harus dilakukan hanya pada pernyataan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas.

a) Uji Reabilitas Good Corporate Governance

Berikut hasil uji reliabilitas *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada tabel IV. 3 dibawah ini:

Tabel IV. 4
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga adalah reliabel dengan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ atau $(0,875 > 0,60)$. Maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada penelitian ini adalah reliabel.

b) Uji Reabilitas Audit Internal

Berikut hasil uji reliabilitas Audit Internal pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada tabel IV. 4 dibawah ini:

Tabel IV. 5
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* di atas dapat dilihat bahwa pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga adalah reliabel dengan nilai Cronbach Alpha > 0,60 atau (0,877 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa audit internal pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada penelitian ini adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GCG	Audit_Internal
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.47	64.00
	Std. Deviation	6.771	7.100
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.147
	Positive	.101	.102
	Negative	-.148	-.147
Test Statistic		.148	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c	.098 ^c

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel di atas bahwa nilai sig. > 0,05 maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,098 > 0,05 dan 0,094 > 0,05 pada audit internal dan *good corporate governance* pada PT. Bank Sumut Syariah KC Sibolga berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.867	2.755

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil output SPSS Versi 223 di atas, diketahui nilai R^2 sebesar 0,872, artinya persentase sumbangan pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga sebesar 87,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 12,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji koefisien parsial (uji t) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil dari uji koefisien parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	.504	.618
	AIX	13.796	.000

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa hasil uji t sebesar 13,796. Nilai uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas = $df = n - k - 1$ ($30 - 1 - 1 = 28$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$ (dapat dilihat pada lampiran) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,796 > 2,048$. Artinya bahwa ada pengaruh signifikan antara audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen (saluran distribusi)

dengan satu variabel dependen (volume penjualan). Dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 23, untuk mencari hubungan antara variabel-variabel tersebut. Adapun hubungan keduanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.211	4.387	
	AIX	.952	.069	.934

Sumber: Hasil SPSS versi 23 (data diolah, 2021)

Data output data diatas pada kolom *Unstandardized Coefficients* maka persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX, \text{ maka } \hat{Y} = a + bX + e$$

$$GCG = 2,211 + 0,952AUI + 4,387$$

- Konstanta (a) sebesar 2,211 artinya jika variabel audit internal nilainya adalah 0 maka variabel *good corporate governance* nilainya 2,211 .
- Koefisien regresi variabel X (Audit Internal) bernilai positif sebesar 0,952 menggambarkan bahwa hubungan antara variabel bebas Audit Internal dengan *good corporate governance* adalah positif, jika Audit Internal mengalami peningkatan 1 satuan maka *good corporate governance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,952 satuan.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji dari judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga”. Audit internal merupakan aktivitas independen yang memberikan

jaminan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan. Audit internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin ilmu untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan yang baik dengan mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku. Maka Audit Internal sangat berpengaruh bagi *Good Corporate Governance*. adanya pengaruh Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* dibuktikan dengan analisis data uji t yang menunjukkan bahwa model hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $13,796 > 2,048$. Artinya ada pengaruh signifikan antara Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

Audit internal sangat penting dalam penerapan *good corporate governance* di dalam perusahaan, Audit Internal yang independen dapat berfungsi untuk mengawasi jalannya perusahaan dengan memastikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan praktik-praktik dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* di dalam perusahaan, *good corporate governance* juga menuntut sejauh mana Auditor Internal dapat berperan dengan baik untuk mewujudkannya pada sektor publik maupun pada sektor swasta, *good corporate governance* dapat diterapkan dengan baik apabila perusahaan juga memiliki Audit Internal yang baik. Jadi Audit Internal dan *good corporate governance* memiliki hubungan yang positif dalam suatu perusahaan yang tugasnya sama-sama untuk meningkatkan nilai perusahaan. adanya hubungan Audit Internal terhadap *Good Corporate Governance* dibuktikan dengan analisis regresi yang menunjukkan

bahwa nilai konstantan (a) adalah sebesar 2,211 artinya jika pengaruh audit internal adalah 0 maka variabel *good corporate governance* nilainya 2,211. Nilai koefisien regresi variabel pengaruh audit internal bernilai positif yaitu 0,952. Dapat diartikan bahwa hubungan antara variabel bebas Audit Internal dengan *Good Corporate Governance* pada PT Bank SUMUT Syariah KC Sibolga memiliki hubungan yang positif, dimana Audit Internal mengalami peningkatan 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap *good corporate governance* sebesar 0,952.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Erniwati, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar (2018), meneliti dengan judul Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sulselbar Kota Makassar. Berdasarkan uji t menunjukkan tingkat signifikansi Audit Internal dan *good corporate governance*. Signifikansi variabel x (audit internal); sig. = 0.031 < 0.05 ini menunjukkan bahwa audit internal mempengaruhi secara signifikan dalam regresi linear sederhana.

I. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.
3. Jauhnya jarak dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada seluruh pegawai PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga yang susah untuk dijumpai dikarenakan ada yang melakukan tugas dilapangan serta menunggu waktu luang dari para pegawai tersebut.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari uji parsial membuktikan bahwa di PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga audit internal berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $13,796 \geq 2,048$ dengan nilai sig 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti audit internal berpengaruh signifikan terhadap *good corporate governance* pada PT. Bank SUMUT Syariah KC Sibolga.

B. Saran

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebaiknya mempertahankan kualitas pembelajaran agar menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja. Hal ini dilakukan dalam memberi motivasi dan berbagai kegiatan pendukung kepada mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebaiknya mengikuti pelatihan-pelatihan atau kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa yang dapat dipergunakan di dunia kerja.

3. Bagi Pemabaca

Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia perbankan dan ilmu-ilmu bank syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam skripsi ini masih jauh dalam kata sempurna, maka dari itu peneliti berharap untuk bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengupas tentang pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* sehingga kekurangan-kekurangan yang ada dapat menjadi kajian untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, dkk., *Audit Bank Syariah*, (Jakarta: PT Kencana, 2020)
- Alvin Al Arens, dkk., *Audit dan Pelayanan Keamanan: Pendekatan Terpadu Ed 9*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2005)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Karya Agung, 2002)
- Eko Sudarmanto dkk, *Good Corporate Governance*, (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Hamdani, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2016)
- Hery, *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2019).
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Ed 2*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2013)
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank Ed 1*, (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- James A. Hall dan Tommie Singleton, *Audit Teknologi Informasi dan Assurance. Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016)
- Kristian dan Yopi Gunawan, *Tindak Pidana Perbankan Dalam Proses Peradilan Di Indonesia*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2018)
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Putu Ade Andre Payadnya dkk, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).
- Putu Agus Swastika & Gusti Lanang Agung Raditya Putra, *Audit Sistem Informasi Ed 1*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016)
- Racmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014)

- Robertus M Bambang Gunawan, *GRC (Good Governance, Risk Manajemen, And Compliance)*, (PT RajaGrafindo Persada, 2021)
- Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi : Pendekatan Cobit*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007)
- Syarifah Rahmawati, *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016).
- Siswanto Sutojo dan Jhon Aldridge, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2008)
- Slamat Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, teknik, Penelitian, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- _____, *Penelitian Statistika*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)
- Sukrisno Agoes, *Auditing: Petunjuk Praktis Akuntan oleh AkuntanPublic Ed 4*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012)
- Sutedi Andrian, *Good Corporate Governance*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011)
- Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- _____, *Statisitika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Tajul Arifin, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018)
- Tedi Rustendi, “Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Pelaksanaan *Good Corporate Governance*”, (Studi kasus pada PT KC Bank Umum di Tasik Malaya), *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol. 4, No. 2, November, 2018
- Umar Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Erlangga, 2010).

zarkasyi, dkk, *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya, (Bandung: ALFABETA, 2008)

Curriculum Vitae

Data Diri

Nama lengkap : Rohimin Naldi
Nama panggilan : Naldi
Tempat, Tgl Lahir : Hapesong Baru, 20 November 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Email : Rohiminnaldi1997@gmail.com
No. telp/ whatsapp : 082277070121
Status : Lajang
Agama : Islam
Motto Hidup : Jangan menunda hari ini untuk hari esok

Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 160531
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Batang Toru
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Batang Toru
Tahun 2016-2021 : IAIN Padangsidimpuan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Sucipto
Pekerjaan : Karyawan
Nama Ibu : Dariyati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Perkebunan Sigala-gala Batamanag Toru Sumatera Utara

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang di berikan. Informasi yang ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban ibu/bapak tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap jabatan atau pekerjaan bapak/ibu/saudarai/i saat ini. Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada PT bank Sumut Syariah KC Sibolga”.

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan
Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

No	Pernyataan	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang setuju	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulaika Matondang, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* Pada PT Bank Sumut Syariah KC Sibolga”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Rohimin Naldi

Nim : 16 401 00142

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Februari 2021
Validator

Zulaika Matondang, M. Si

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PENGARUH AUDIT INTERNAL

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Independensi	1, 2	3			
Kompetensi	4, 5, 6				
Progam Audit Internal	7, 8	9			
Pelaksanaan Audit Internal	10, 11, 12				
Laporan Audit yang dihasilkan	13, 14, 15				

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, Februari 2021
Validator

Zulaika Matondang, M. Si

LEMBAR VALIDASI

ANGKET *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Transparansi	1, 2	3			
Akuntabilitas	4, 6, 5				
Pertanggungjawaban	7, 8, 9				
Kewajaran	10, 11 , 12				
Kemandirian	13, 14	15			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpun, Februari 2021
Validator

Zulaika Matondang, M. Si

C. Daftar pertanyaan

1. Penilaian pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* di PT Bank Sumut Syariah KC Sibolga. Berilah tanda (√) pada skala evaluasi 5 angka sejajar dari 5 sampai 1 pada pertanyaan yang diberikan.

Catatan:

5=Sangat Setuju

4=Setuju

3=Kurang Setuju

2=Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Setuju

Pengaruh Audit Internal	SS	S	KS	TS	STS
1. Audit Internal boleh menerima bantuan dari staf untuk mengumpulkan data untuk proses audit.					
2. Dalam melakukan tugasnya, Audit Internal bebas dari tekanan.					
3. Staf tidak boleh memberi masukan terhadap Audit Internal.					
4. Auditor Internal memiliki latar belakang pendidikan kecakapan professional yang memadai dalam hal Audit.					
5. Auditor Internal teliti dalam melaksanakan tugasnya.					
6. Auditor Internal memiliki pengalaman dibidang Audit.					
7. Dalam program Audit terdapat evaluasi terhadap kegiatan					

Operasional Audit.					
8. Pimpinan cabang dan staf harus menyetujui semua program audit.					
9. program Audit Internal dibatasi oleh pihak manajemen.					
10. Pelaksanaan Audit Internal didasarkan pada program yang telah disusun sebelumnya.					
11. Tahap-tahap pelaksanaan Audit mendapatkan pengawasan yang efektif.					
12. pelaksanaan Audit selalu didiskusikan terlebih dahulu kepada pihak manajemen.					
13. Laporan dikeluarkan setelah Audit selesai.					
14. Laporan disusun secara objektif, singkat dan jelas.					
15. Laporan Audit memberikan arah bagi manajemen untuk mengambil keputusan.					

2. Penilaian terhadap pengaruh audit internal terhadap *good corporate governance* pada PT Bank Sumut Syariah KC Sibolga. Berilah tanda (√) pada skala evaluasi 5 angka sejajar dari 5 sampai 1 pada pertanyaan yang diberikan.

Catatan:

5=Sangat Setuju

4=Setuju

3=Kurang Setuju

2=Tidak Setuju

1= Sangat Tidak Setuju

<i>Good Coorporate Governance</i>	SS	S	KS	TS	STS
1. Pengambilan keputusan dilakukan secara terbuka.					
2. Tujuan perusahaan ditetapkan secara jelas.					
3. Penyebaran informasi dilakukan secara tertutup.					
4. Bank memperlakukan semua nasabah dan pemegang saham secara adil.					
5. Setiap organ Bank dan karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan peranan masing-masing.					
6. Sistem pengendalian internal dilakukan secara efektif dalam pengelolaan Bank.					
7. Setiap organ Bank berpegang pada prinsip-prinsip kehatihatian dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing.					
8. Melaksanakan tanggung jawab sosial seperti peduli terhadap masyarakat dan lingkungan terutama disekitar Bank.					
9. Diberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (pemegang saham, pelanggan) memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan Bank.					
10. Adanya kebijakan					

kompensasi negatif (hukuman, teguran, dll) terhadap kinerja yang buruk dari masing-masing organ perusahaan.					
11. Adanya kebijakan kompensasi positif (penghargaan, insentif, dll) terhadap keberhasilan pegawai.					
12. Bank memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, ras, golongan, dan Gender.					
13. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing, organ bank selalu menghindari adanya dominasi oleh pihak manapun.					
14. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, selalu berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati.					
15. Sistem pengendalian internal kurang efektif dalam pengelolaan bank.					

Sibolga, Februari 2021
Responden

()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 5073 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020 16 Desember 2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu:
1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

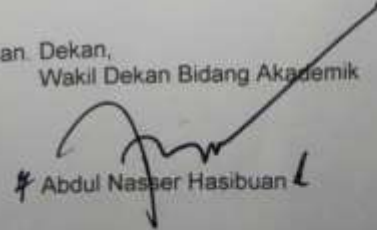
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rohimin Naldi
NIM : 1640100142
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada PT. Bank Sumut Syariah Sibolga.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Bihitang 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 3266 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2020
Hal : Mohon Izin Pra Riset

16 Desember 2020.

yth. Branch Manager Bank Sumut Syariah KC Sibolga

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Rohimin Naldi
NIM : 1640100142
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance pada PT. Bank Sumut Syariah KC Sibolga".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

BANG SYARIAH:

SIBOLGA

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 006/KCSv04-OPS/L/2021
Lampiran : -

Sibolga, 18 Januari 2021

Kepada Yth:
Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan
di -
Padang Sidempuan

Hai : Pemberitahuan Izin Pra Riset

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. 3066/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Mohon Izin Pra Riset, maka bersama ini diberikan IZIN PRA RISET kepada mahasiswa an:

Nama : Rohumin Naldi
NIM : 1640100142
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : "Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance pada PT Bank Sumut KC Syariah Sibolga"

Demikian disampaikan, atas penerimaannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Kantor Cabang Syariah Sibolga



Dhani Erwin
Pemimpin

cc. : - Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Kompor : 282 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2021
: Mohon Izin Riset

29 Januari 2021

Yth. Branch Manager PT. Bank Sumut Syariah KC Sibolga

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Rohimin Naldi
NIM : 1640100142
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Audit Internal Terhadap *Good Corporate Governance* pada Bank Sumut Syariah KC Sibolga".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

CABANG SYARIAH:

SIBOLGA

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 4515100
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Nomor : 027/KCSy04-OPS/L/2021
Lampiran : -

Sibolga, 23 Februari 2021

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan
di -
Padang Sidempuan

Hal : Pemberitahuan Izin Riset



Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan No. 282/In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2021 tanggal 29 Januari 2021 perihal Mohon Izin Riset, maka bersama ini diberikan **IZIN RISET** kepada mahasiswa an:

Nama : **Rohimin Naldi**
NIM : 1640100142
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Audit Internal Terhadap Good Corporate Governance pada Bank Sumut KC Syariah Sibolga ."**

Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari surat ini disetujui sampai dengan 23 Mei 2021 (3 bulan). Setelah selesai meja hijau (sidang skripsi) mohon agar menyerahkan 1 jilid skripsi yang sudah selesai / telah benar ke Cabang Syariah Sibolga.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Kantor Cabang Syariah Sibolga

M. Riris
Pls. Pemimpin

cc : - Sdr. Rohimin Naldi
- Arsip

Lampiran Dokumentasi



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden



Keterangan : Pembagian dan Pengisian Kuisisioner Kepada Responden

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	69
5	3	3	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	55
5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	65
4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	64
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	72
4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	68
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	70
5	5	3	4	4	3	3	4	5	3	5	3	4	4	4	59
5	5	3	4	3	5	4	3	5	3	5	3	4	4	4	60
2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	49
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	63
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	70
2	2	4	3	4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	4	51
5	4	3	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	59
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	65
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	68
2	2	4	3	5	2	5	5	3	4	2	4	4	3	4	52
4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	63
5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	5	68
5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	63
2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	4	48
5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	68
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	49
5	4	3	4	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	4	61
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	70

Responden	Good Corporate Governance (Y)														
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y.15
1	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4
5	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5
6	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4
7	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5
9	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
10	3	5	4	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	3	4
11	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4
12	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3
13	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
14	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
15	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3
16	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4
17	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4
18	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	4	5	2	3	4
19	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
20	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3
21	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
22	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
23	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4
24	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3
25	5	5	4	3	3	2	4	5	3	4	5	5	2	5	4
26	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5
27	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
28	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3
29	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4
30	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68275	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69082	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,01

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5926	5981	6022	6056	6083	6106	6126	6143	6157
2	98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.41	99.42	99.42	99.43	99.43
3	34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.13	27.05	26.98	26.92	26.87
4	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.45	14.37	14.31	14.25	14.20
5	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.96	9.89	9.82	9.77	9.72
6	13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.66	7.60	7.56
7	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.54	6.47	6.41	6.36	6.31
8	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.73	5.67	5.61	5.56	5.52
9	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.05	5.01	4.96
10	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.77	4.71	4.65	4.60	4.56
11	9.65	7.21	6.22	5.67	5.32	5.07	4.89	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.34	4.29	4.25
12	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.10	4.05	4.01
13	9.07	6.70	5.74	5.21	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.91	3.86	3.82
14	8.86	6.51	5.56	5.04	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.75	3.70	3.66
15	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.61	3.56	3.52
16	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.62	3.55	3.50	3.45	3.41
17	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.46	3.40	3.35	3.31
18	8.29	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.84	3.71	3.60	3.51	3.43	3.37	3.32	3.27	3.23
19	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.24	3.19	3.15
20	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.70	3.56	3.46	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.09
21	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.64	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.12	3.07	3.03
22	7.95	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.07	3.02	2.98
23	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	3.02	2.97	2.93
24	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.26	3.17	3.09	3.03	2.98	2.93	2.89
25	7.77	5.57	4.68	4.18	3.85	3.63	3.46	3.32	3.22	3.13	3.06	2.99	2.94	2.89	2.85
26	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.18	3.09	3.02	2.96	2.90	2.86	2.81
27	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.87	2.82	2.78
28	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.84	2.79	2.75
29	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.81	2.77	2.73
30	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.79	2.74	2.70
31	7.53	5.36	4.48	3.99	3.67	3.45	3.28	3.15	3.04	2.96	2.88	2.82	2.77	2.72	2.68
32	7.50	5.34	4.46	3.97	3.65	3.43	3.26	3.13	3.02	2.93	2.86	2.80	2.74	2.70	2.65
33	7.47	5.31	4.44	3.95	3.63	3.41	3.24	3.11	3.00	2.91	2.84	2.78	2.72	2.68	2.63
34	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.39	3.22	3.09	2.98	2.89	2.82	2.76	2.70	2.66	2.61
35	7.42	5.27	4.40	3.91	3.59	3.37	3.20	3.07	2.96	2.88	2.80	2.74	2.69	2.64	2.60
36	7.40	5.25	4.38	3.89	3.57	3.35	3.18	3.05	2.95	2.86	2.79	2.72	2.67	2.62	2.58
37	7.37	5.23	4.36	3.87	3.56	3.33	3.17	3.04	2.93	2.84	2.77	2.71	2.65	2.61	2.56
38	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.92	2.83	2.75	2.69	2.64	2.59	2.55
39	7.33	5.19	4.33	3.84	3.53	3.30	3.14	3.01	2.90	2.81	2.74	2.68	2.62	2.58	2.54
40	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.61	2.56	2.52
41	7.30	5.16	4.30	3.81	3.50	3.28	3.11	2.98	2.87	2.79	2.71	2.65	2.60	2.55	2.51
42	7.28	5.15	4.29	3.80	3.49	3.27	3.10	2.97	2.86	2.78	2.70	2.64	2.59	2.54	2.50
43	7.26	5.14	4.27	3.79	3.48	3.25	3.09	2.96	2.85	2.76	2.69	2.63	2.57	2.53	2.49
44	7.25	5.12	4.26	3.78	3.47	3.24	3.08	2.95	2.84	2.75	2.68	2.62	2.56	2.52	2.47
45	7.23	5.11	4.25	3.77	3.45	3.23	3.07	2.94	2.83	2.74	2.67	2.61	2.55	2.51	2.46

Data reabilitas GCG

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	15

Data reliabilitas Audit Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	15

Data validitas GCG

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	total	
item_1	Pearson Correlation	1	.799**	.310	.120	.516**	-.155	.624**	1.000**	.051	.310	.108	.799**	-.155	-.046	.310	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.095	.529	.004	.414	.000	.000	.789	.095	.571	.000	.414	.810	.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.799**	1	.496**	.219	.560**	-.192	.678**	.799**	.094	.557**	.094	1.000**	-.192	-.044	.557**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.244	.001	.309	.000	.000	.623	.001	.623	.000	.309	.817	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.310	.496**	1	.196	.429	.280	.540**	.310	.652**	.928**	.562**	.496**	.280	.414	.928**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.095	.005		.299	.018	.134	.002	.095	.000	.000	.001	.005	.134	.023	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.120	.219	.196	1	.346	.176	.270	.120	.340	.126	.253	.219	.176	.105	.126	.391**
	Sig. (2-tailed)	.529	.244	.299		.061	.353	.149	.529	.066	.507	.178	.244	.353	.580	.507	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.516**	.560**	.429	.346	1	.130	.390**	.516**	.433**	.429	.005	.560**	.130	-.122	.429	.637**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.018	.061		.494	.033	.004	.017	.018	.980	.001	.494	.522	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	-.155	-.192	.280	.176	.130	1	-.087	-.155	.626**	.174	.494**	-.192	1.000**	.723**	.174	.401**
	Sig. (2-tailed)	.414	.309	.134	.353	.494		.647	.414	.000	.358	.006	.309	.000	.000	.358	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.624**	.678**	.540**	.270	.390**	-.087	1	.624**	.262	.540**	.262	.678**	-.087	-.014	.540**	.691**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.149	.033	.647		.000	.162	.002	.162	.000	.647	.941	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	1.000	.799	.310	.120	.516	-.155	.624	1	.051	.310	.108	.799	-.155	-.046	.310	.667
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.095	.529	.004	.414	.000		.789	.095	.571	.000	.414	.810	.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.051	.094	.652	.340	.433	.626	.262	.051	1	.562	.554	.094	.626	.470	.562	.635
	Sig. (2-tailed)	.789	.623	.000	.066	.017	.000	.162	.789		.001	.001	.623	.000	.009	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.310	.557	.928	.126	.429	.174	.540	.310	.562	1	.472	.557	.174	.293	1.000	.761
	Sig. (2-tailed)	.095	.001	.000	.507	.018	.358	.002	.095	.001		.008	.001	.358	.116	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.108	.094	.562	.253	.005	.494	.262	.108	.554	.472	1	.094	.494	.769	.472	.569
	Sig. (2-tailed)	.571	.623	.001	.178	.980	.006	.162	.571	.001	.008		.623	.006	.000	.008	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.799	1.000	.496	.219	.560	-.192	.678	.799	.094	.557	.094	1	-.192	-.044	.557	.729
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.244	.001	.309	.000	.000	.623	.001	.623		.309	.817	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	-.155	-.192	.280	.176	.130	1.000	-.087	-.155	.626	.174	.494	-.192	1	.723	.174	.401
	Sig. (2-tailed)	.414	.309	.134	.353	.494	.000	.647	.414	.000	.358	.006	.309		.000	.358	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	-.046	-.044	.414	.105	-.122	.723	-.014	-.046	.470	.293	.769	-.044	.723	1	.293	.443
	Sig. (2-tailed)	.810	.817	.023	.580	.522	.000	.941	.810	.009	.116	.000	.817	.000		.116	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.310	.557	.928	.126	.429	.174	.540	.310	.562	1.000	.472	.557	.174	.293	1	.761
	Sig. (2-tailed)	.095	.001	.000	.507	.018	.358	.002	.095	.001	.000	.008	.001	.358	.116	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.667	.729	.801	.391	.637	.401	.691	.667	.635	.761	.569	.729	.401	.443	.761	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.033	.000	.028	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.028	.014	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DATA VALIDITAS AUDIT INTERNAL

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	total
--	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	-------

item_1	Pearson Correlation	1	.722**	-.169	.439*	.163	.865**	-.087	.163	.811**	-.169	.722**	-.169	.075	.598**	.138	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000	.373	.015	.389	.000	.646	.389	.000	.373	.000	.373	.693	.000	.468	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.722**	1	.069	.796**	.205	.654**	.214	.205	.669**	.069	1.000**	.069	.367*	.683**	.430*	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.719	.000	.277	.000	.255	.277	.000	.719	.000	.719	.046	.000	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	-.169	.069	1	.365*	.156	-.046	.300	.156	-.105	1.000**	.069	1.000**	.769**	.105	.853**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.373	.719		.047	.409	.810	.107	.409	.580	.000	.719	.000	.000	.582	.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.439*	.796**	.365*	1	.156	.367*	.285	.156	.598**	.365*	.796**	.365*	.711**	.638**	.607**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.047		.411	.046	.127	.411	.000	.047	.000	.047	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.163	.205	.156	.156	1	.205	.332	1.000**	.079	.156	.205	.156	.097	.133	.219	.408*
	Sig. (2-tailed)	.389	.277	.409	.411		.277	.073	.000	.678	.409	.277	.409	.609	.482	.245	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.865**	.654**	-.046	.367*	.205	1	.130	.205	.669**	-.046	.654**	-.046	.114	.505**	.177	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.810	.046	.277		.492	.277	.000	.810	.000	.810	.549	.004	.349	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	-.087	.214	.300	.285	.332	.130	1	.332	.067	.300	.214	.300	.314	.043	.222	.394*
	Sig. (2-tailed)	.646	.255	.107	.127	.073	.492		.073	.724	.107	.255	.107	.091	.820	.239	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.163	.205	.156	.156	1.000**	.205	.332	1	.079	.156	.205	.156	.097	.133	.219	.408*
	Sig. (2-tailed)	.389	.277	.409	.411	.000	.277	.073		.678	.409	.277	.409	.609	.482	.245	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.811**	.669**	-.105	.598**	.079	.669**	.067	.079	1	-.105	.669**	-.105	.304	.767**	.135	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.580	.000	.678	.000	.724	.678		.580	.000	.580	.102	.000	.476	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
0	item_1 Pearson Correlation	-.169	.069	1.000**	.365*	.156	-.046	.300	.156	-.105	1	.069	1.000**	.769**	.105	.853**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.373	.719	.000	.047	.409	.810	.107	.409	.580		.719	.000	.000	.582	.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1	item_1 Pearson Correlation	.722**	1.000**	.069	.796**	.205	.654**	.214	.205	.669**	.069	1	.069	.367*	.683**	.430*	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.719	.000	.277	.000	.255	.277	.000	.719		.719	.046	.000	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2	item_1 Pearson Correlation	-.169	.069	1.000**	.365*	.156	-.046	.300	.156	-.105	1.000**	.069	1	.769**	.105	.853**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.373	.719	.000	.047	.409	.810	.107	.409	.580	.000	.719		.000	.582	.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3	item_1 Pearson Correlation	.075	.367*	.769**	.711**	.097	.114	.314	.097	.304	.769**	.367*	.769**	1	.391*	.861**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.693	.046	.000	.000	.609	.549	.091	.609	.102	.000	.046	.000		.033	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4	item_1 Pearson Correlation	.598**	.683**	.105	.638**	.133	.505**	.043	.133	.767**	.105	.683**	.105	.391*	1	.391*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.582	.000	.482	.004	.820	.482	.000	.582	.000	.582	.033		.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	item_1 Pearson Correlation	.138	.430*	.853**	.607**	.219	.177	.222	.219	.135	.853**	.430*	.853**	.861**	.391*	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.468	.018	.000	.000	.245	.349	.239	.245	.476	.000	.018	.000	.000	.033		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	item_1 Pearson Correlation	.635**	.823**	.515**	.819**	.408*	.661**	.394*	.408*	.649**	.515**	.823**	.515**	.691**	.691**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.025	.000	.031	.025	.000	.004	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DATA NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70671939
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.055
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GCG	Audit_Internal
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.47	64.00
	Std. Deviation	6.771	7.100
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.147
	Positive	.101	.102
	Negative	-.148	-.147
Test Statistic		.148	.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c	.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

DATA regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.211	4.387		.504	.618
	audit internal	.952	.069	.934	13.796	.000

a. Dependent Variable: GCG

Data koefisien determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.867	2.755

a. Predictors: (Constant), audit internal

DATA uji parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.211	4.387		.504	.618
	audit internal	.952	.069	.934	13.796	.000

a. Dependent Variable: GCG

Uji Normalitas GCG

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		GCG
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.47
	Std. Deviation	6.771
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.101
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Audit Internal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Audit_Internal
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.00
	Std. Deviation	7.100
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.102
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c